

## BAB IV ANALISIS JURNAL

### A. Cara Mencari Jurnal

1. *Search Engine* yang digunakan

Artikel yang diterbitkan dalam beberapa *search engine* seperti *Google Scholar*, Garuda Portal, dan *Pubmed* yang akan dijadikan sebagai sumber data. Pencarian jurnal dilakukan pada bulan Maret 2023. Gambaran sumber artikel akan dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 4. 1Search Engine**

<i>Search Engine</i>	<i>Article Found</i>	<i>Relevan Article</i>
<i>Google Scholar</i>	34	19
Portal Garuda	2	1
Pubmed	4	3

2. Kata kunci yang digunakan

Penelusuran artikel menggunakan *Boolean System* (Laksono *et al.*, 2022). Peneliti menggunakan notasi “AND” dan “OR” untuk menyaring informasi pada *search engine* dengan memasukkan kata kunci. Kemudian pada saat pencarian artikel akan seperti gambaran kata kunci yang dijabarkan dibawah ini:

**Tabel 4. 2Keyword Pencarian Artikel**

<b>Kata Kunci Pencarian Artikel</b>		
Terapi pijat kaki		Nyeri Post <i>Sectio Caesarea</i>
“OR”	“AND”	“OR”
<i>Foot Massage Therapy</i>		<i>Post sectio caesarean pain</i>

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

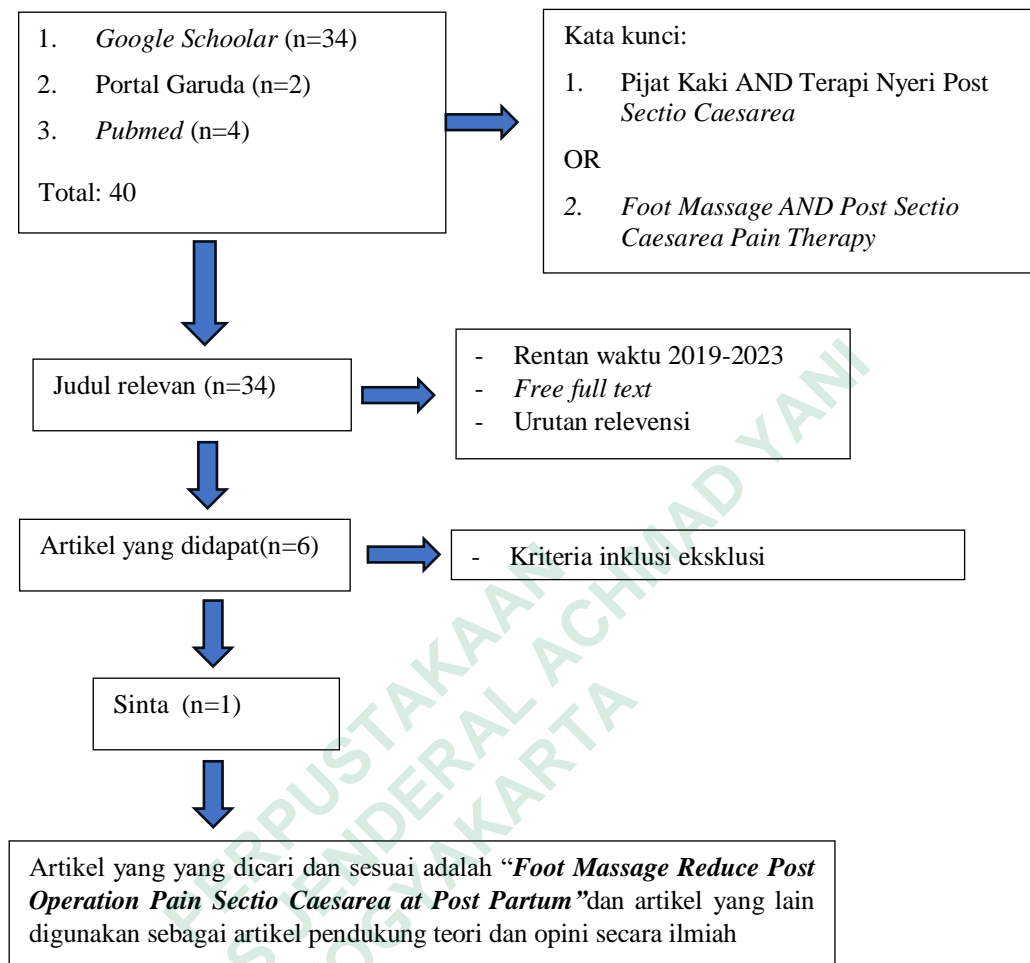
Pemilihan artikel disesuaikan dengan kriteria yaitu inklusi dan eksklusi. Peneliti melakukan penyaringan artikel dengan strategi analisis PICO. Dimana penjabaran PICO itu sendiri sebagai berikut *Population/Problem, Intervention, Comparison, dan Outcome*(Winardi & Musak, 2021). Dibawah ini dijelaskan batasan dalam melakukan penyaringan artikel sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<i>Population</i>	Ibu post <i>sectio caesarea</i> hari ke-2	Terpasang IV kateter di kaki
	Anestesi spinal dengan kesadaran penuh	Penyakit penyerta yang kontra dengan dilakukannya terapi pijat
	Analgetik trimadol IV	Analgetik duogesik
	Nyeri ringan-sedang	Nyeri berat
<i>Intervensi</i>	Terapi <i>foot massage</i>	Selain <i>foot massage</i>
<i>Comparison</i>	Dilakukan observasi tingkat nyeri sebelum intervensi dan setelah intervensi.	Tidak ada
<i>Outcome</i>	Mengalami penurunan tingkat nyeri	Tidak mengalami penurunan tingkat nyeri

#### 4. Hasil pencarian jurnal

Peneliti menggunakan metode PRISMA (*Prefered Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*) dalam melakukan pencarian artikel yang dipakai untuk *Evidence Based Nursing*(EBN). Peneliti menyaring artikel dari berbagai mesin pencarian seperti *Google Scholar*, Portal Garuda, dan *Pubmed*. Pencarian artikel menggunakan kata kunci yang dijelaskan dalam tabel 4.2 hasil pencarian ditemukan 40 artikel. Kemudian artikel disaring berdasarkan repitisi dan judul yang sesuai, selanjutnya mengeliminasi yang tidak sesuai. Dalam proses ini didapatkan 34 artikel yang sesuai. Selanjutnya artikel disaring kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Di tahap ini didapatkan 6 artikel yang sesuai. Setelah beberapa proses eliminasi peneliti menyaring artikel berdasarkan sinta, sehingga didapatkan satu artikel dengan sinta 4 dan sisa artikel yang lain digunakan sebagai artikel pendukung. Peneliti memilih artikel yang berjudul “*Foot Massage Reduce Post Operation Pain Sectio Caesarea at PostPartum*” untuk dijadikan artikel acuan. Proses pencarian dan penyaringan artikel akan dijelaskan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. 1 Hasil Pencarian Artikel Jurnal**

## B. Resume Jurnal

Judul jurnal *“Foot Massage Reduce Post Operation Pain Sectio Caesarea at PostPartum”*. Penulis jurnal yaitu Dewi Nurlaela Sari, Aay Rumhaeni Tahun 2020.

### 1. Introduction

Ibu post SC, ibu akan mengalami rasa nyeri. Rasa nyeri biasanya muncul 2 jam setelah proses persalinan selesai. Hal ini disebabkan karena pengaruh pemberian obat anastesi pada saat persalinan. Nyeri pada proses persalinan normal adalah nyeri fisiologis saat persalinan, sedangkan nyeri post SC sudah tidak lagi nyeri fisiologis. Nyeri post SC diakibatkan karena proses pembedahan pada dinding abdomen dan

dinding rahim yang tidak hilang dalam satu hari dengan intensitas nyeri ringan sampai dengan nyeri berat (Pallasma, 2014).

Untuk penanganan non farmakologi nyeri post operasi abdomen Pijat kaki merupakan salah satu pilihan, hal ini disebabkan karena didaerah kaki banyak terdapat saraf-saraf yang terhubung ke organ dalam, tindakan dapat diberikan saat pasien terlentang dan minimal melakukan pergerakan daerah abdomen untuk mengurangi rasa nyeri. Pelaksanaan pijat kaki dapat dilakukan pada 24-48 jam post operasi, dan setelah 5 jam pemberian injeksi *ketorolac*, dimana pada saat itu pasien kemungkinan mengalami nyeri terkait dengan waktu paruh obat (Chanif, 2013)

## 2. *Method*

Jenis penelitian *Quasi Experimental* dengan pendekatan pre dan posttest *one group design*. Instrumen yang digunakan yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur skala nyeri ibu postpartum *sectio caesarea* (Yudiyanta, 2015). Tehnik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dan didapat 27 ibu dengan postpartum *sectio caesarea* dan analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji normalitas menggunakan *Shapiro- Wilk* dengan hasil berdistribusi normal.

## 3. *Result*

Penelitian pengaruh *foot massage* terhadap nyeri pada klien post operasi *sectio caesarea* di RS AMC, didapatkan distribusi frekuensi skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian *foot massage*. Dimana skala nyeri klien post operasi *sectio caesaria* sebelum dilakukan *foot massage* lebih dari setengahnya (52%) berada pada skala nyeri 6, dimana skala ini termasuk ke dalam nyeri sedang. Kemudian skala nyeri klien post operasi *sectio caesaria* sesudah dilakukan *foot massage* hampir setengahnya (37%) pada skala 3, dimana skala ini termasuk ke dalam nyeri ringan.

Penelitian pengaruh *foot massage* terhadap skala nyeri pada klien post operasi *sectio caesarea* di RS AMC, didapatkan nilai *p-value* 0.

001 (nilai  $p < \text{nilai } \alpha 0.05$ ) yang menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna pemberian *foot massage* terhadap nyeri pada klien post operasi *sectio caesarea* di RS AMC Kabupaten Bandung.

#### 4. *Discussion*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi skala nyeri yang dirasakan oleh responden berada pada skala 4-6 (nyeri sedang). Hasil penelitian menunjukkan tidak ada klien yang mengalami nyeri berat, dikarenakan pengumpulan data dilakukan pada post operasi hari kedua, di mana pada post operasi hari kedua sudah mulai terjadi perbaikan luka post operasi.

Tiap individu mempunyai tingkat nyeri yang berbeda-beda dikarenakan nyeri merupakan sesuatu hal yang bersifat subjektif. Dalam penelitian ini, persepsi nyeri yang berbeda-beda dikarenakan adanya perbedaan usia, pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya. Banyaknya yang mengalami nyeri *sectio caesarea* dengan skala sedang dikarenakan usia ibu banyak dengan usia 26- 35 tahun yang termasuk usia dewasa awal sehingga responden lebih mempersepsikan dalam rasa nyeri. Selain itu, dengan adanya pengalaman *sectio caesarea*, responden masih traumanya ibu pada bekas luka *sectio caesarea* sehingga ibu mengalami nyeri lebih terasa dibandingkan *sectio caesarea* sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian *foot massage* mempengaruhi penurunan skala nyeri pada klien post operasi *sectio caesarea* di RS AMC. *Foot massage* yang dilakukan selama 20 menit 1-2 kali dapat menurunkan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien.

### C. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

#### 1. Cara penerapan pada kasus

Penerapan jurnal ebn dilakukan pada 1 pasien dengan kriteria inklusi yaitu pasien post *sectio caesaera* dengan anestesi spinal yang memiliki kesadaran penuh, post operasi hari kedua, mengalami nyeri ringan – sedang. Intervensi dilakukan pada pasien post operasi hari ke-0 dengan mengukur skala nyeri sebelum dilakukan perlakuan (pre-test), kemudian

responden diberikan perlakuan berupa foot massage yang dilakukan 2 kali setiap hari dengan durasi waktu 10-20 menit selama 3 hari. Pada hari kedua, 1-2 jam setelah pemberian foot massage diukur kembali skala nyeri responden (post-test).

Pada penelitian ini juga memperhatikan kaidah penelitian yaitu menjamin hak-hak responden, menjaga kerahasiaan responden, identitas responden, keputusan responden, dan *informed consent*. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan tujuan dan maksud serta SOP tindakan mengenai *Foot Massage* pada pasien jika pasien setuju akan diberikan lembar *inform consent* untuk ditanda tangani pasien.

## 2. Prosedur tindakan

Foot massage dilakukan sendiri oleh perawat ruangan sekaligus tim dalam penelitian yang sudah mengikuti pelatihan foot massage. Foot massage dilakukan dengan teknik efflurage dan petrissage dengan tahapan massage pada tungkai bawah depan (otot tulang kering), tungkai bawah belakang (otot betis), otot punggung kaki, otot telapak kaki.

## 3. Observasi yang dilakukan

Selama proses pemberian intervensi penulis melakukan observasi berbagai respon yang muncul pada pasien, baik secara verbal dan non-verbal dengan menggunakan Instrument NRS (*Numeric Rating Scale*) dari Trisnowiyanto (2012) yaitu untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan foot massage, dan prosedur kerja *foot massage* pada pasien *post sectio caesaera* dengan anastesi spinal yang memiliki kesadaran penuh, post operasi hari kedua, mengalami nyeri ringan – sedang.

## 4. Hasil/outcome yang akan dinilai

Terdapat pengaruh tehnik *Foot Massage* dalam menurunkan skala nyeri setelah dilakukan intervensi selama 3 hari.